

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District,
Majalengka Regency, West Java

Email : arjjournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023

 DOI :

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290

ARJI

Action Research Journal Indonesia

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Resitasi di Mts Raudlatut Tholabah

73 – 80

Improving Students Learning Outcomes in the subject of Aqidah Morals Through the Recitation method at Mts Raudlatut Tholabah

Artikel dikirim :

17- 04 - 2023


Artikel diterima :

03-07 - 2023

Artikel diterbitkan :

25- 07 - 2023

 Siti Wahyuni^{1*}

 ¹ Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

 Email : (sitiwahyuni6692@gmail.com *)

Kata Kunci:

Belajar, Akidah Akhlak, Resitasi

Abstrak: Guru Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran akidah akhlak pada umumnya cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab kemudian dalam keadaan seperti ini guru dituntut untuk dapat mengembangkan metode pembelajarannya salah satunya dengan menggunakan metode resitasi agar pembelajaran akidah akhlak tetap berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai belajar pada siswa di Mts Raudlatutu Tholabah dengan menggunakan metode resitasi. Penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu model model kurt lewin dengan tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaak tindakan, observassi dan juga rfleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MTS Raudlatut Tholabah yang berada di daerah kolak, Ngadiluwil, Kabupaten Kediri. Teknik pengambilan data menggunakan soal tes. Teknik analisis data yang digunakan ialah Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi data dan (conclusion drawing/verification). Solusi untuk memecahkan masalah tersebut yakni menggunakan metode resitasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan model tipe CTL dapat meningkatkan hasil nelajar siswa pada pokok pembahasan “Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri” dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IX MTs Radhatut Thalabah

Kolak Ngadiluwih. Peningkatan hasil belajar dari pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II sudah baik. Siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 17 siswa atau sebesar 77,27%, sedangkan pada siklus II sebanyak 21 siswa atau sebesar (95,45%) dapat mencapai nilai ketuntasan minimum. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebanyak 21 siswa atau sebesar 95,45 % dari jumlah siswa sebanyak 22 anak.

Keywords:

Learn, Akidah Akhlak, Recitation

Abstract:

Islamic Religious Education teachers, especially the subjects of the moral creed, in general, tend to use the lecture and question and answer method, then in these circumstances the teacher is required to be able to develop their learning methods, one of which is by using the recitation method so that the learning of the moral creed continues. This study aims to increase the learning value of students at Mts Raudlatutu Tholabah by using the recitation method. The classroom action research used is the Kurt Lewin model with the stages of action planning, action implementation, observation and reflection. This research was conducted at MTS Raudlatut Tholabah which is in the kolak area, Ngadiluwil, Kediri Regency. Data collection techniques using test questions. The data analysis technique used is the data analysis technique used in this study which includes data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The solution to solving this problem is to use the recitation method. The results of this study indicate that learning with the CTL type model can improve student learning outcomes on the subject of discussion "Praiseworthy Morals to Yourself" in class IX MTs Radhatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Aqidah Akhlak subject. Improved learning outcomes from the implementation of learning from cycle I to cycle II is good. There were 17 students who passed in cycle 1 or 77.27%, while in cycle II there were 21 students or 95.45% who achieved the minimum mastery score. Increased learning outcomes from cycle I to cycle II as many as 21 students or 95.45% of the total number of students as many as 22 children.

Copyright © 2023 author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>



DOI :



E-ISSN : 2775-0787



P-ISSN : 2774-9290



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi yang di miliknya sehingga mempunyai penguasaan terhadap ilmu yang dapat bermanfaat terhadap dirinya sendiri dan membuat dia menjadi pribadi yang bertawakal, serta dapat bermanfaat untuk orang sekitarnya dan juga agama dan negaranya.(UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI], n.d.) Tidak hanya pendidikan saja namun juga harus di barengi dengan pemahaman pendidikan agama yang memiliki pengertian tidak jauh beda dari pendidikan yaitu bagian yang termuat dalam kurikulum pendidikan nasional yang didalamnya tertera nilai-nilai agama yang akan memberikan corak pada pendidikan nasional.

Pendidikan agama pada sekolah menengah merupakan salah satu pendidikan wajib dan dalam pendidikan nasional pendidikan agama menepati tempat yang penting. Dengan pendidikan agama di harapkan peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan umum namun juga menguasai pengetahuan keagamaan atau spiritual agar peserta didik memiliki kualitas keagamaan. Dengan pengetahuan keagamaan inilah yang akan mengantarkan peserta didik berakhlak mulia, tawakal serta beriman sehingga dapat bermanfaat baik bagi dirinya, keluarga, masyarakat, agama dan negaranya.(Siddik, 2006) Apalagi dalam keadaan seperti ini pemahaman dan penguasaan Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan bagi peserta didik. Oleh karena itu menjadi pr bagi guru untuk menguasai bidang IT guna mendukung keberhasilan Pendidikan Agama Islam tetap terlaksana. Mendidik menurut Islam bukan hanya mengajar saja namun juga mendorong, memberi bimbingan, pengarahan, contoh, teladan dan masih banyak lagi oleh sebab itu pendidikan Islam bukan hanya membentuk kepribadian, kecerdasan dan ketrampilan siswanya namun juga membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. mengajar dengan metode lama yaitu ceramah di dalam kelas, namun harus memanfaatkan teknologi agar pendidikan tetap berjalan dan hak-hak peserta didik dapat terpenuhi.

Guru Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran akidah akhlak pada umumnya cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab kemudian dalam keadaan seperti ini guru dituntut untuk dapat mengembangkan metode pembelajarannya salah satunya dengan menggunakan metode resitasi agar pembelajaran akidah akhlak tetap berjalan. Metode ini dapat dipakai sebagai salah satu alternatif yang dapat di gunakan ditengah-tengah covid-19. Sebab metode resitasi merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan sebab dalam metode ini peserta didik dituntut secara aktif terlibat dalam pembelajaran demi kelancaran dari pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika pembelajaran didalam tersebut terdapat kesan pesan yang dapat diambil oleh peserta didik dan diharapkan apa yang didapatnya dapat mengubah diri individu. Hasil belajar sendiri ditandai dengan perubahan tingkah laku individu.(2009)

Cara pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode resitasi. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ditengah-tengah pandemi pada mata pelajaran agama Islam: pada aspek akidah akhlak di kelas VIII C MTs Raudlatut Tholabah Kolak Ngadiluwih Kediri.

METODE

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau keahlian dari orang dan perilaku yang diamati. Dann jenis penelitian ini jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>



DOI :



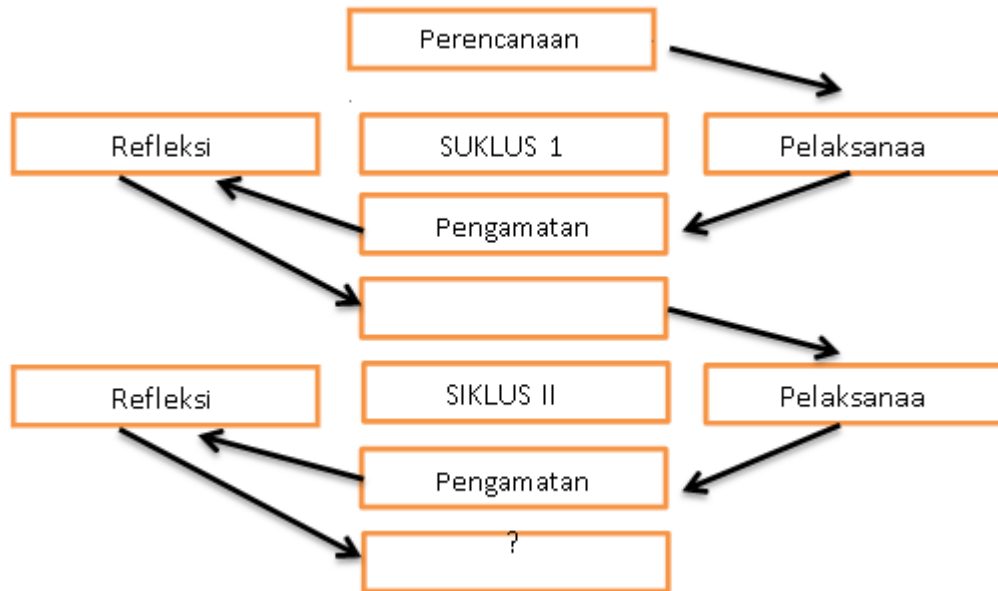
P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



Desain dari penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang mana tiap siklus ada tahapan yang perlu dilewati, yaitu : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Observasi, 4. Refleksi. (Lewin, 1946)



Gambar 1. skema siklus PTK

Lokasi Penelitian disini adalah berada didaerah kabupaten Kediri, perbatasan antara kota dan kabupaten, yaitu didaerah kolak, Ngadiluwil, Kabupaten Kediri. MTS Raudlatut Tholabah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni soal tes dan Teknik analisis data yang digunakan ialah Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi data dan (conclusion drawing/verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum melakukan suatu tindakan, peneliti mengadakan observasi awal, untuk mengetahui keadaan siswa, kondisi siswa berjumlah berapa pada kelas tersebut. Dari observasi ada data yang didapat yang digunakan sebagai penunjang untuk melakukan pemahaman materi akidah akhlak. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diperoleh ketercapaian pemahaman materi akidah akhlak 37,5%

Jumah siswa dengan total 22 siswa yang mana terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi tema sifat amanah.

Adapun hasil belajar pada Siklus Pertama

Tabel 1. Hasil Belajar Pada Siklus Pertama

No.	Inisial Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ADPSi	80	√	
2.	AP	72	√	
3.	CSN	76	√	
4.	DM	76	√	
5.	FHB	72	√	
6.	FFNA	62		√
7.	IM	74	√	
8.	JS	60		√
9.	MIA	60		√
10.	MeS	65		√
11.	MFSB	76	√	
12.	MFA	76	√	
13.	MRP	76	√	
14.	MHFA	80	√	
15.	NAS	75	√	
16.	NSP	70	√	
17.	NRZ	80	√	
18.	SCK	70	√	
19.	SMLC	70	√	
20.	TTPR	75	√	
21.	WM	75	√	
22.	MSZ	65		√

Jumlah	1.585	17	5
Nilai Tertinggi	80		
Nilai Terendah	60		
Rata-rata	72,04		

Pada pembelajaran siklus II ini guru tetap menggunakan model CTL, siklus yang mana merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya, sebelumnya yakni siklus I dan mengacu pada hasil refleksi siklus I yang mana kekurangan dan kendala yang terjadi pada siklus I tidak boleh terulang lagi sehingga harus diperbaiki pada siklus II ini. Tahapan tindakan siklus II ini dilakukan dengan dua kali pertemuan

Tabel 2. Hasil Belajar Pada Siklus Kedua

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ADPSi	80	√	
2.	AP	72	√	
3.	CSN	76	√	
4	DM	76	√	
5	FHB	72	√	
6	FFNA	72	√	
7	IM	74	√	
8	JS	72	√	
9	MIA	72	√	
10	MeS	72	√	

11	MFSB	76	√	
12	MFA	76	√	
13	MRP	76	√	
14	MHFA	65		√
15	NAS	75	√	
16	NSP	70	√	
17	NRZ	80	√	
18	SCK	80	√	
19	SMLC	75	√	
20	TTPR	75	√	
21	WM	80	√	
22	MSZ	70	√	
	Jumlah	1631	21	1
	Nilai Tertinggi	80		
	Nilai Terendah	65		
	Rata-rata	74,13		

B. Pembahasan

Metode resitasi sangat efektif dalam membantu siswa menghafal informasi yang penting dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan membacakan kembali konsep, ayat, atau hadits, siswa akan lebih mudah mengingatnya. Dalam mata pelajaran seperti Akidah Akhlak, di mana terdapat banyak konsep dan ajaran yang harus dihafal, metode resitasi membantu memperkuat daya hafal siswa. Dalam metode resitasi, siswa akan secara

berulang-ulang membacakan kembali materi pelajaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengulang dan merevisi materi secara berkala. Pengulangan ini membantu memperkuat ingatan siswa, sehingga mereka lebih mudah mengingat informasi penting dalam jangka panjang.

Ketika siswa membacakan kembali materi pelajaran, mereka harus memahami konsep yang sedang dibacakan. Jika ada pemahaman yang kurang tepat, guru dapat memberikan penjelasan tambahan atau memberikan umpan balik kepada siswa untuk memperbaiki pemahaman mereka. Dengan demikian, metode resitasi membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak. Melalui metode resitasi, siswa diajak untuk berbicara di depan kelas. Hal ini membantu meningkatkan keterampilan berbicara mereka dan juga meningkatkan rasa percaya diri. Dengan terbiasa berbicara di depan kelas, siswa akan lebih mudah mengatasi rasa gugup dan menjadi lebih percaya diri saat berbicara di hadapan publik.

Metode resitasi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbicara dan berkontribusi dalam pembelajaran kelas. Ini menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan membangun semangat kolaboratif di antara siswa.

KESIMPULAN

Pembelajaran dengan model tipe CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok pembahasan "Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri" dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX MTs Radhatut Thalabah Kolak Ngadiluwih. Peningkatan hasil belajar dari pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II sudah baik. Siswa yang tuntas pada siklus 1 sebanyak 17 siswa atau sebesar 77,27%, sedangkan pada siklus II sebanyak 21 siswa atau sebesar (95,45%) dapat mencapai nilai ketuntasan minimum. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebanyak 21 siswa atau sebesar 95,45 % dari jumlah siswa sebanyak 22 anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran sebagai usaha meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., & Narbuko, N. (2004). *Metode Penelitian*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Dan Pendekatan Praktek* (Revisi 5). Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2009). *Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2009)*, 37. Alfabeta.
- Lewin, K. (1946). Action Research and Minority Problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.1946.tb02295.x>
- Margono, M. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Rifa'i, R. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Dalam PAK*. BornWin's Publish.
- Siddik, J. (2006). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Cita Pustaka Media.
- Sudirman, N. (2000). *Ilmu Pendidikan*. PT Remaja Rosda Karya.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved April 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>